

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini persaingan di dunia bisnis semakin ketat, untuk menghadapi persaingan usaha dibutuhkan jumlah modal yang tidak sedikit, baik berupa modal yang berasal dari dalam perusahaan maupun modal yang dari luar perusahaan, termasuk investor dengan pembagian keuntungan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen yang diterapkan oleh suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap arus pendanaan perusahaan tersebut. Nurmala (2006) menyebutkan bahwa seorang manajer sangat berperan dalam menentukan kebijakan dividen, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang baik dimata investor. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham pun juga meningkat (Mulianti, 2010).

Para investor yang menanamkan modalnya pada saham sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return) baik berupa pendapatan deviden (deviden yield) maupun capital gain. Deviden merupakan pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan capital gain merupakan pendapatan dari harga jual saham terhadap harga belinya apabila saham dijual.

Informasi tentang deviden sangat diperlukan oleh para investor untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Kebijakan deviden merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan deviden ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (deviden) dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan pada para pemegang saham.

Besar kecilnya deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan deviden masing-masing perusahaan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor. Berdasarkan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan keputusan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap rasio pembayaran deviden.

Daya tarik utama bagi para investor dalam sebuah perusahaan adalah pada tingkat profitabilitas yang tinggi. Salah satu alat ukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) ini adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan tersebut. rasio ini menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) perusahaan. *Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100% (Sartono, 2001). Hal ini disebabkan manajemen cenderung memilih pendanaan modal sendiri untuk membiayai pertumbuhan dengan maksud untuk mengurangi masalah masalah agensi yang potensial berasosiasi dengan eksistensi hutang yang berisiko dalam struktur modalnya (Subekti dan Wijaya, 2001). Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi peningkatan laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen.

Perusahaan yang memiliki *Investment Opportunity Set (IOS)* tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi. Tingkat pertumbuhan yang tinggi diasosiasikan dengan penurunan dividen. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi diharapkan memiliki kesempatan investasi yang tinggi. Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, perusahaan memerlukan dana yang besar yang dibiayai dari sumber internal yang akan menyebabkan penurunan pembayaran dividen (Mulyono, 2009).

Prihantoro, (2003) menginvestigasi pengaruh posisi kas, potensi pertumbuhan, ukuran perusahaan, rasio hutang (DER) dan modal, profitabilitas (ROA) dan kepemilikan terhadap DPR. Dari hasil penelitian tersebut posisi kas, rasio hutang dan modal berpengaruh signifikan terhadap DPR. Nugroho,

(2004) pada penelitiannya yang meneliti pengaruh ROA, CR, DTA, *growth* dan *size* menyimpulkan, hanya variabel ROA, DTA, dan *growth* yang berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks terakhir yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ). Indeks ini terdiri dari 30 saham yang dievaluasi setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Kelompok saham ini adalah saham yang memiliki kinerja bagus dan memiliki bidang usaha yang sesuai dengan syari'ah. Perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitori secara terus menerus berdasarkan data publik dan media. Indeks harga saham setiap hari dihitung menggunakan harga saham terakhir yang terjadi di bursa. Oleh karena itu JII merupakan bursa terakhir dan saham saham yang terdaftar sesuai dengan syari'at Islam, maka penyusun tertarik untuk menjadikan JII sebagai obyek penelitian.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penyusun mengambil judul penelitian: **“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2010 - 2014.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, pokok masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Divident Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Divident Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh secara simultan profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014.
2. Menganalisis pengaruh secara simultan profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Divident Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014.

3. Menganalisis pengaruh secara parsial profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014.
4. Menganalisis pengaruh secara partial profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Divident Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yaitu apakah akan menanamkan dananya atau tidak pada perusahaan sehubungan dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang di investasikan.
2. Bagi manajemen perusahaan, sebagai informasi yang dapat digunakan untuk mengelola perusahaan terutama dalam mengambil keputusan kebijakan hutang.
3. Bagi akademisi, peneliti selanjutnya, dan masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan salah satu sumber informasi mengenai struktur modal perusahaan